# IMPLEMENTASI KEGIATAN BERMAIN PASIR AJAIB DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI KB AISYIYAH 02 WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN




**AYU RAHMAWATI**
**NIM. 20422015**

**2026**

# IMPLEMENTASI KEGIATAN BERMAIN PASIR AJAIB DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI KB AISYIYAH 02 WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN




**AYU RAHMAWATI**
**NIM. 20422015**

**2026**

# IMPLEMENTASI KEGIATAN BERMAIN PASIR AJAIB DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI KB AISYIYAH 02 WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)


Oleh:

**AYU RAHMAWATI**
**NIM. 20422015**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**
**2026**

# IMPLEMENTASI KEGIATAN BERMAIN PASIR AJAIB DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI KB AISYIYAH 02 WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)


Oleh:

**AYU RAHMAWATI**
**NIM. 20422015**


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**
**2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya :

Nama : Ayu Rahmawati

NIM : 20422015

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di Kb Aisyiah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan"** ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 Oktober 2026

Yang membuat pernyataan,




**Ayu Rahmawati**

**NIM. 20422015**

**NOTA PEMBIMBING**

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
di
PEKALONGAN

***Assalamu'alaikum Wr. Wb***

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari:

Nama : Ayu Rahmawati

NIM : 20422015

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN BERMAIN PASIR AJAIB DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI KB AISYIYAH 02 WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

***Wassalamu'alaikum Wr. Wb.***

Pekalongan, 14 Oktober 2026
Pembimbing,

**Dr. Hj. Nur Khasanah,M.Ag.**
**NIP. 197709262011012004**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

# PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **AYU RAHMAWATI**

NIM : **20422015**

Judul Skripsi : **"IMPLEMENTASI KEGIATAN BERMAIN PASIR AJAIB DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI KB AISYIYAH 02 WAGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN"**

yang telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari Jum'at tanggal 13 Maret 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

| Penguji I | Penguji II |
|---|---|
| **Rofiqotul Aini, M.Pd.I** | **Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd** |
| **NIP. 198907282019032009.** | **NIP. 199012022020121008.** |

Pekalongan, 23 Oktober 2026

Disahkan Oleh

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag**
NIP. 1970076 199803 1 001

# MOTTO

“Bermain merupakan ungkapan tertinggi perkembangan manusia pada masa kanak-kanak, karena bermain merupakan ungkapan bebas dari apa yang ada dalam jiwa anak.”

(Friedrich Froebel)

## PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercintaku, yaitu bapak taproji dan ibu jariyah, yang selalu menjadi alasan terbesar penulis untuk terus berjuang. Terima kasih atas segala doa'a, cinta dan kasih saying, pengorbanan yang luar biasa, dan kerja keras yang telah diberikan kepada pemulis sampai berada ditahap ini. Bapak dan Ibu mungkin tidak memiliki kesempatan untuk merasakan Pendidikan di bangku perkuliahan, tetapi, Bapak dan Ibu tidak pernah berhenti berjuang agar penulis dapat memperoleh Pendidikan yang baik. Tidak ada kata yang cukup untuk mengambarkan betapa berharganya Bapak dan Ibu dalam hidup penulis. Karena setiap proses dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan do'a bapak dan ibu. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bentuk rasa terima kasih dan kebanggaan penulis kepada Bapak dan Ibu.
2. Kepada almamater tercinta Universitas K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang menjadi saksi perjuangan dan pencapaian ini.
3. Dan terakhir, untuk diriku sendiri yang telah melewati begitu banyak hal dalam diam, terima kasih telah memilih untuk tetap melangkah meski tidak semua perjalanan terasa mudah. Untuk diriku sendiri, Ayu Rahmawati, perempuan bungsu yang menyimpan begitu banyak harapan dan ingin menghadirkan senyum bangga di wajah kedua orang tuanya. Terima kasih telah bertahan di tengah lelah, bangkit setelah jatuh, dan tetap berusaha meski terkadang harus menguatkan diri sendiri. Tidak semua tangis disaksikan, tidak semua luka diceritakan, dan tidak semua perjuangan diketahui orang lain. Namun, hari ini menjadi bukti bahwa segala proses yang telah dilalui tidak sia-sia. *Dear self, you did well.* Semoga perjalanan selanjutnya dipenuhi hal-hal baik, langkah yang dimudahkan, dan doa-doa yang perlahan menemukan

jawabannya. Semoga kebahagiaan senantiasa menyertai setiap langkah dan segala perjuangan ini menjadi awal dari kehidupan yang lebih indah. Aamiin.

# ABSTRAK

**Rahmawati, Ayu.** 2026. *"Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan".* Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Dr.Hj. Nur Khasanah, M. Ag.**

**Kata Kunci:** Bermain Pasir Ajaib, Motorik Halus Anak Usia Dini.

Keterampilan motorik halus merupakan aspek penting dalam perkembangan anak yang mencakup kemampuan mengoordinasikan gerakan jari dan tangan, salah satunya melalui kegiatan bermain pasir ajaib. Berdasarkan hasil observasi awal di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan, terlihat bahwa anak-anak menunjukkan ketertarikan dalam kegiatan bermain pasir ajaib, seperti meremas, menekan, dan membentuk pasir menjadi berbagai bentuk hewan. Sebagian besar anak mampu mengikuti kegiatan dengan antusias dan berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kegiatan bermain pasir ajaib dapat menjadi salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan motorik halus anak.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi kegiatan bermain pasir ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B, sekaligus mendeskripsikan hambatan yang muncul serta solusi yang diterapkan untuk mengatasinya. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik pembelajaran kegiatan bermain pasir ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak usia dini.

Penelitian ini menggunakn metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data. Proses analisis data dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan bermain pasir ajaib dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan (penyusunan modul ajar, serta memilih kegiatan bermain). Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan anak secara langsung melalui kegiatan bermain pasir ajaib dengan cara menggunakan jari dan tangan dalam mengambil, menekan,membentuk, dan

Menyusun sesuai dengan bentuk yang telah ditentukan. Pada tahap evaluasi, guru menggunakan catatan anekdot penilaian harian untuk menilai perkembangan anak. Hambatan yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu, tingkah laku anak dalam pembelajaran, dan kesulitan mengelola kelas perbedaan tingkat kemampuan anak dan suasana belajar kurang optimal. Namun dapat diatasi dengan solusi seperti pendampingan sesuai kemampuan peserta didik dan pengelolahan manajemen kelas. Perkembangan motorik halus setelah diterapkannya kegiatan bermain pasir ajaib anak antusias terhadap bermain pasir ajaib, mengembangkan kemampuan motorik halus anak, dan meningkatnya kemampuan koordinasi mata dan tangan, serta keterampilan menggerakkan jari-jari tangan melalui aktivitas meremas, menekan, dan membentuk pasir menjadi berbagai bentuk hewan.

# KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga, para sahabat dan para pengikutnya yang taat menjalankan Syarat-Nya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M. Pd. I. selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr.Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dukungan, fasilitas, dan pelayanan yang baik yang diberikan selama studi.
6. Ibu Titin Damayanti, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah KB Aisyiyah 02 Wangandowo, serta seluruh guru dan staff KB Aisyiyah 02 Wanagndowo yang telah memberikan izin serta membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Ibu Nur Khikmatul Izzah, S.Pd. selaku guru kelompok B KB Aisyiyiah 02 Wangandowo serta seluruh peserta didik kelompok B KB Aisyiyah 02 Wangandowo yang telah ikut serta dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata

kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah kita. Aamiin.

Pekalongan, 14 Oktober 2026
Penulis

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL** ..... **iii**
**SURAT KEASLIAN SKRIPSI** ..... **ii**
**NOTA PEMBIMIBNG** ..... **iii**
**PENGESAHAN** ..... **iv**
**MOTTO** ..... **v**
**PERSEMBAHAN** ..... **vi**
**ABSTRAK** ..... **viii**
**KATA PENGANTAR** ..... **x**
**DAFTAR ISI** ..... **xii**
**DAFTAR TABEL** ..... **xv**
**DAFTAR GAMBAR** ..... **xvi**
**DAFTAR LAMPIRAN** ..... **xvii**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **1**
1.1 Latar Belakang Masalah ..... 1
1.2 Identifikasi Masalah ..... 5
1.3 Pembasatan Masalah ..... 5
1.4 Rumusan Masalah ..... 5
1.5 Tujuan Penelitian ..... 5
1.6 Manfaat Penelitian ..... 6
**BAB II LANDASAN TEORI** ..... **7**
2.1 Deskripsi Teoritik ..... 7
2.1.1 Bermain Pasir Ajaib ..... 7
2.1.2 Keterampilan Motorik Halus ..... 12
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan ..... 16
2.3 Kerangka Berpikir ..... 19
**BAB III METODE PENELITIAN** ..... **22**
3.1 Desain Penelitian ..... 22
3.2 Fokus Penelitian ..... 22
3.3 Data dan Sumber Data ..... 23
3.1.1 Sumber Data Primer ..... 23

3.1.2 Sumber Data Sekunder ..... 23
3.4 Teknik Pengumpulan Data ..... 23
3.4.1 Observasi ..... 23
3.4.2 Wawancara ..... 24
3.4.3 Dokumentasi ..... 25
3.5 Teknik Keabsahan Data ..... 25
3.6 Teknik Analisis data ..... 25
3.6.1 Reduksi Data ..... 26
3.6.2 Penyajian Data (Data Display) ..... 26
3.6.3 Verifikasi Data ..... 26
3.6.4 Penarikan Kesimpulan ..... 27
**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN ..... 28**
4.1 Hasil Penelitian ..... 28
4.1.1 Profil Lembaga KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan ..... 28
4.1.2 Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib Dalam Mengembangakan Katerampilan Motorik Halus Pada anak Kelompok B Di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan ..... 33
4.1.3 Hambatan dan solusi Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan ..... 50
4.2 Pembahasan ..... 55
4.2.1 Analisis Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib Dalam Mengembangkan Keterampilan Mototik Halus Pada Anak Kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan ..... 56
4.2.2 Analisis hambatan dan solusi Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib Dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di

KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan..... 62
**BAB V PENUTUP ..... 66**
5.1 Kesimpulan ..... 66
5.2 Saran..... 67
**DAFTAR PUSTAKA..... 68**
**LAMPIRAN-LAMPIRAN ..... 73**

# DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Karateristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan ..... 32
Tabel 4.2 Daftar Siswa ..... 33
Tabel 4.3 Daftar Sarana dan Prasarana..... 33

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Modul Ajar dari KB Aisyiyah 02 Wangandowo ..... 37
Gambar 4.2 Menyampaikan kegiatan bermain pasir ajaib ..... 43
Gambar 4.3 Mengerjakan media pasir ajaib ..... 45
Gambar 4.4 Refleksi pembelajaran ..... 47
Gambar 4.5 hasil mengerjakan kegiatan bermain pasir ajaib ..... 50

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkip Wawancara..... 73
Lampiran 2 Modul Ajar Kb Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan..... 79
Lampiran 3 Instrumen Penilaian Kb Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan ..... 81
Lampiran 4 Dokumentasi ..... 82
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian..... 84
Lampiran 6 Riwayat Hidup ..... 85

# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan yang memiliki peran penting dalam menjadi pinjakan bagi perkembangan anak, baik dari aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Pada masa sekarang ini, anak berada dimasa periode golden age atau masa keemasan, yaitu tahap perkembangan yang memberikan peluang kepada anak untuk meningkatkan berbagai potensi yang dikuasainya melalui stimulasi dan pengalaman belajar yang diperoleh sesuai dengan tahap perkembangannya (Sudjana, 2021 : 150).

Menurut Sujiono, anak usia dini merupakan individu yang berada dalam tahap perkembangan awal yang berlangsung secara pesat dan menjadi landasan bagi perkembangan pada tahap kehidupan selanjutnya. Sejalan dengan pandangan tersebut, Yusuf dan Sughandi menjelaskan bahwa masa kanak-kanak merupakan masa penting dalam pertumbuhan karena pengalaman dan stimulasi yang diperoleh pada tahap ini dapat memengaruhi perkembangan anak di masa mendatang (Azizah, 2022 : 11).

Anak-anak sangat penting dalam mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Erik (2022) berpendapat bahwa anak-anak berada dalam posisi terbaik untuk mengembangkan keterampilan motorik halus karena sejumlah alasan, termasuk: (pertama) tubuh mereka lebih lentur dan karenanya lebih mudah menyerap pembelajaran dibandingkan orang dewasa atau remaja, (kedua) mereka memiliki keterampilan yang lebih sedikit pada awalnya, sehingga lebih mudah bagi mereka untuk mempelajari keterampilan baru, (ketiga) mereka lebih berani dan terbuka untuk mencoba hal-hal baru dibandingkan orang dewasa dan remaja, (keempat) mereka lebih cenderung berlatih suatu aktivitas hingga berhasil, dan (kelima) mereka memiliki lebih banyak waktu untuk mengembangkan jenis keterampilan yang harus disempurnakan oleh orang dewasa dan remaja (Erik, dkk., 2022 : 104). Oleh karena itu, mendorong pengembangan ketangkasan jari sebaiknya dilakukan sejak masa anak-anak.

Anak usia dini memiliki karakteristik yang beragam dan unik sesuai dengan tahap perkembangannya. Pada masa ini, anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap berbagai hal di lingkungan sekitarnya, baik melalui apa yang dilihat, didengar, maupun dirasakan. Anak juga cenderung aktif dalam mengeksplorasi lingkungan dan memperoleh pengalaman baru. Oleh karena itu, kegiatan belajar yang dikemas melalui permainan dapat menjadi salah satu cara untuk mendorong keterlibatan anak dalam proses pembelajaran sekaligus mendukung perkembangan berbagai keterampilannya (Ahmad Susanto, 2015 : 5).

Pembelajaran pada anak usia dini perlu disesuaikan dengan minat, kebutuhan, dan karakteristik perkembangan masing-masing anak. Setiap anak memiliki keunikan tersendiri, baik dalam hal kemampuan, ketertarikan, maupun kecepatan dalam mencapai tahap perkembangannya. Oleh karena itu, proses pembelajaran hendaknya dirancang secara fleksibel dan menyenangkan agar anak dapat terlibat aktif dalam kegiatan belajar serta memperoleh kesempatan bagi meningkatkan potensi yang dikuasainya secara optimal. (Ramdhania, 2021 : 81).

Pemilihan kegiatan pembelajaran dan media yang sesuai merupakan salah satu hal penting dalam mendukung perkembangan keterampilan motorik halus anak usia dini. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Oktarina, Sa'idy, Wardah Angraini, dan Beti Susilawati (2020) mengenai pengembangan keterampilan motorik halus melalui media kolase. Dalam penelitiannya, mereka menjelaskan bahwa kegiatan kolase dapat menciptakan suasana bermain yang menyenangkan bagi anak, yang ditandai dengan adanya kebebasan bereksperimen, aktivitas, gerak, komunikasi, dan kompetisi. Selain itu, Syisva Nurwita (2019) meneliti pengembangan keterampilan motorik halus melalui media puzzle. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa puzzle merupakan permainan yang memiliki nilai edukatif dan tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan tahap perkembangan serta usia anak. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan dan media pembelajaran yang sesuai dapat mendukung pengembangan keterampilan motorik halus anak. Dari pernyataan di atas masih belum banyak peneliti yang menggunakan Pasir Ajaib sebagai

media dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak uisa dini.

Menurut Piaget, sebagaimana dikutip dalam Mardiati dan Hartati (2020), pasir adalah bahan yang mewujudkan "*Mental complexsity*." Pasir ini dapat digunakan dalam berbagai jenis permainan, seperti bermain fungsi dan bermain drama, yang berarti dapat membantu anak-anak usia dini mengembangkan keterampilan motorik, kreativitas, dan kemampuan kognitif mereka. Hal ini sejalan dengan keyakinan bahwa keterampilan motorik dasar, termasuk kemampuan mengatur dan mengoordinasikan gerakan jari saat menangani berbagai benda, harus menjadi fokus utama kurikulum prasekolah dan taman kanak-kanak (Roslaini, 2025 : 61).

Pasir ajaib merupakan bahan bermain berbentuk pasir sintetis yang memiliki tekstur lembut dan mudah dibentuk sehingga dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran bagi anak usia dini. Karakteristiknya yang mudah menyatu ketika dibentuk menjadikan pasir ajaib lebih praktis digunakan dalam kegiatan bermain. Melalui aktivitas seperti meremas, menekan, mencetak, dan membentuk pasir menjadi berbagai objek, anak dapat memperoleh pengalaman belajar yang menyenangkan. Kegiatan bermain pasir ajaib tidak hanya memberikan pengalaman sensoris, tetapi juga berpotensi menstimulasi keterampilan motorik halus, kemampuan berpikir, kreativitas, dan imajinasi anak (Umah, 2021 : 29).

KB Aisyiyah 02 Wangandowo menggunakan permainan Pasir Ajaib untuk membantu anak-anak meningkatkan kemampuan motorik halusnya, merupakan cara yang sangat baik untuk mendorong perkembangan anak usia dini. Jika diterapkan sesuai dengan rencana yang telah disusun, permainan Pasir Ajaib dapat menjadi alat yang luar biasa untuk membantu anak-anak mengasah keterampilan mereka. Karena hal ini dapat mendorong pertumbuhan di bidang-bidang lain, memantau perkembangan bakat anak-anak sangatlah penting dalam konteks ini. Di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan, observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2026 menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, diketahui bahwa minat dan ketertarikan anak terhadap media pasir ajaib terlihat jelas pada kelompok B yaitu dikarenakan pasir ajaib yang digunakan memiliki tekstur yang lembut, mudah dibentuk, serta pasir yang bersih dan standar

untuk anak-anak. Memberikan pengalaman bermain yang menyenangkan sehingga anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Ketertarikan tersebut terlihat ketika anak-anak antusias menyentuh, membentuk, dan memainkan pasir ajaib sesuai arahan guru. Selain itu, penggunaan pasir ajaib sebagai media pembelajaran dinilai mampu mendukung perkembangan motorik halus, kreativitas, serta kemampuan anak dalam mengenal bentuk dan pola secara sederhana. Metode pembelajaran yang bervariasi dengan memanfaatkan pasir ajaib menjadikannya pilihan yang tepat dalam membantu penyampaian materi pembelajaran kepada anak usia dini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi yang dapat memfasilitasi perkembangan keterampilan motorik halus pada anak-anak melalui penggunaan pasir ajaib dan berbagai macam cetakan. Selain menyenangkan, permainan ini sangat bermanfaat bagi perkembangan sensorik, motorik, kognitif, imajinatif, kreatif, dan perkembangan anak secara keseluruhan, serta kemampuan mereka dalam mengenali dan menggunakan bentuk dan warna dasar. Berdasarkan hasil pengamatan di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan, khususnya pada anak kelompok B, keterampilan motorik halus anak telah berkembang dengan cukup baik. Sebagian besar anak mampu melakukan aktivitas yang melibatkan koordinasi jari dan tangan, seperti memegang alat tulis, meremas, membentuk, dan menyusun benda kecil. Meskipun demikian, keterampilan tersebut masih perlu distimulasi melalui kegiatan bermain yang menarik dan sesuai dengan tahap perkembangan anak agar kemampuan motorik halusnya semakin berkembang. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk menstimulasi keterampilan motorik halus adalah bermain pasir ajaib. Melalui kegiatan mengambil, meremas, menekan, dan mencetak pasir menggunakan cetakan berbentuk hewan, anak memperoleh kesempatan untuk melatih kelenturan jari, mengontrol gerakan tangan, serta mengembangkan koordinasi mata dan tangan. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada implementasi kegiatan bermain pasir ajaib, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta hambatan dan solusi yang ditemukan selama kegiatan berlangsung di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih

lanjut implementasi kegiatan bermain pasir ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan dengan judul penelitian "Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan".

## 1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah berikut ini dapat diidentifikasi berdasarkan konteks yang telah disebutkan di atas:

1. Adanya perbedaan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B.
2. Kegiatan bermain pasir ajaib digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran motorik halus anak kelompok B.

## 1.3 Pembasatan Masalah

1. Penelitian ini difokuskan pada penggunaan kegiatan bermain pasir ajaib untuk mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini.
2. Kegiatan bermain pasir ajaib meliputi aktivitas menggenggam, meremas, membentuk, menuangkan, menggunakan cetakan bentuk hewan-hewan.
3. Penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan.

## 1.4 Rumusan Masalah

Topik penelitian ini didasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas:

1. Bagaimana implementasi kegiatan bermain Pasir Ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di KB Aiyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan?
2. Apa saja hambatan dan solusi implementasi kegiatan bermain Pasir Ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ialah daftar tujuan penelitian, yang didasarkan pada pertanyaan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi kegiatan bermain Pasir Ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di KB Aiyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan hambatan dan solusi implementasi kegiatan bermain Pasir Ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak kelompok B di KB Aiyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis dan praktis dari penelitian ini sama-sama penting. Secara teori, peningkatan kemampuan motorik halus seseorang dari awal hingga akhir diperkirakan akan memberikan manfaat jangka panjang, sedangkan manfaat praktis berpengaruh secara langsung pada komponen pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan motorik halus.

### 1.6.1 Manfaat Teoritis

Mengacu temuan studi ini, penulis berharap bisa mengembangkan pengetahuan mengenai kontribusi terhadap pengembangan pengetahuan mengenai implementasi kegiatan bermain pasir ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini dan menjadi tolak ukur dalam berpikir serta berguna didalam pengembangannya keterampilan motorik halus di kelas dan menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai implementasi media pasir ajaib yang nantinya mengenal dan memahami konsep pasir ajaib.

### 1.6.2 Manfaat Praktis

a. Teruntuk guru, studi ini bertujuan untuk membantu pendidik untuk mengembangkan kemampuan motorik halus anak secara optimal dengan kegiatan Pasir Ajaib anak kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan.
b. Bagi siswa, studi ini bermaksud mengembangkan kemampuan motorik halus anak secara maksimal dengan kegiatan bermain Pasir Ajaib anak kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan.
c. Teruntuk sekolah, studi ini diharap bisa memberi masukan yang yang bermanfaat pada KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan dalam rangka mengembangkan potensi anak didik.

# BAB V
# PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian dengan judul "Implementasi Kegiatan Bermain Pasir Ajaib dalam Mengembangkan Keterampilan Motorik Halus pada Anak Kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan bermain pasir ajaib terhadap perkembangan keterampilan motorik halus anak kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalogan dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyusun Modul Ajar serta memilih kegiatan bermain pasir ajaib yang tepat. Tahap pelaksanaan dibagi menjadi tiga tahap yaitu menunjukan kegiatan bermain pasir ajaib, menyampaikan aturan kegiatan bermain pasir ajaib, serta pemberian pasir ajaib dan alat pendukung. Tahap evaluasi dilakukan melalui refleksi dan penggunaan instrumen penilaian seperti penilaian harian, checklist, catatan anekdot, dan foto berseri.
2. Hambatan Implementasi kegiatan bermain pasir ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan yaitu perbedaan tingkat keterampilan anak yang berbeda-beda dilihat dari Sebagian anak menyelesaikan kegiatan bermain pasir ajaib dengan cepat dan tepat, sementara yang lain memerlukan waktu lama dan pendampingan guru. Selain itu Suasana belajar yang kurang optimal dilihat dari perbedaan karakteristik anak, yaitu sebagian aktif dan memiliki rasa ingin tahu tinggi, sedangkan sebagian lainnya cenderung pendiam. Sedangkan Solusi nya yaitu pendampingan sesuai kemampuan peserta didik sehingga guru memberikan arahan dan bantuan serta waktu yang lebih fleksibel untuk anak. Selain itu, variasi manajemen pengelolahan kelas yang diterapkan guru memegang peranan penting agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi kegiatan bermain pasir ajaib dalam mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak kelompok B di KB Aisyiyah 02 Wangandowo Kabupaten Pekalongan, Peneliti mencoba untuk memberikan bebagai saran diantaranya sebagai berikut

1. Bagi Pendidik

   Bagi pendidik terutama untuk guru wali kelas kelompok B , perlu adanya implementasi yang lebih lanjut lagi yang kaitanya pada anak yang masih kurang dalam aspek perkembangan motorik, kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat memberikan variasi dalam kegiatanya agar anak kondusif.

   Penyusunan Modul Ajar di lembaga tersebut telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan teori-teori terdahulu. Namun, disarankan agar proses penyusunan Modul Ajar dilakukan sebelum tahun ajaran baru dimulai, bukan setelah peserta didik masuk. Selain itu, Modul ajar perlu diperbarui secara berkala agar selaras dengan kurikulum yang berlaku.

2. Bagi Peserta Didik

   Bagi peserta didik khususnya pada siswa – siswi KB Aisyiyah 02 Wangandowo, agar lebih bersemangat dalam menerima materi pembelajaran , selalu mengikuti dan patuh terhadap guru saat proses belajar sedang dimulai supaya tidak tertinggal dan dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

3. Bagi Pembaca

   Bagi pembaca yang akan melakukan penelitian terkait implementasi kegiatan bermain pasir ajaib terhadap perkembangan motorik halus pada anak usia dini agar dapat memahami implementasi apa saja yang dilakukan guru guna menstimulasi perkembangan keterampilan motorik halus pada anak serta hambatan yang menyertai sekaligus solusi yang digunakan untuk meminimalisir adanya permasalahan dalam kegiatan bermain pasir ajaib terhadap perkembangan keterampilan motorik halus pada anak yang kurang.

# DAFTAR PUSTAKA


Abu, S. P. H., Jamin, N. S., Juniarti, Y., & Sumirat, E. M. (2024). Pengaruh kegiatan pasir kinetik terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun. *Jambura Early Childhood Education Journal*, *6*(2). https://doi.org/10.37411/jecej.v6i2.3116

Afni, N., Susanti, M. E., & Aprianti, D. (2025). The Effect Of Kinetic Sand Play Therapy On The Fine Motor Skills Of 4-6 Year Old Children At The Dharma Bakti Kindergarten In Bengkulu City. *Jurnal Kesehatan Mitra Sekawan*, *2*(1). https://doi.org/10.70963/jkmp.v2i1.354

Nggraeni, P. (2024). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Media Pasir Sintesis Pada Kelompok B Di Ra Wildaanun Rabbaniyyun Kendari.

Apipah, F. T. (2022). Pengembangan motorik halus anak usia dini melalui permainan pasir kinetik di kelompok bermain al-ittihad tasikmalaya. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *10*(2). https://doi.org/10.29406/jepaud.v10i2.3711

Ardiana, R. (2022). Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Majemuk dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.37985/murhum.v3i1.65

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2). https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57

Atika, M. N. (2020). *Penggunaan Permainan Pasir Kinetik Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Di TK Solera Desa Balane Kecamatan Kinovaro Kabupaten Sigi* (Doctoral dissertation, IAIN Palu).

Dewi, D. K., Iswantiningtyas, V., & Nugroho, I. H. (2021, December). Bermain Pasir Ajaib Untuk Mengembangkan Motorik Halus Anak. In Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran) (Vol. 4,pp.).

Dunggio, F. (2019). Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Dan Kreativitas Anak Dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik Melalui Media Pasir Ajaib Pada Anak Di Kabupaten Pohuwato. *Jurnal Pendidikan Glasser*, *3*(2). https://lonsuit.unismuhluwuk.ac.id/glasser/article/view/295

Edi, F. R. S. (2016). *teori wawancara Psikodignostik*. Penerbit LeutikaPrio.

Erik, E., & Carniyati, C. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Busy Book Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 3-4 Tahun KB Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Cirebon. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan Dan Pengasuhan Anak*, *3*(1). https://jurnal.uibbc.ac.id/index.php/hadlonah/article/view/763

Hidayah, D. F., Junjunan, H., Aisyah, R., Mufaroj, R. Z., & Taufiqoh, U. (2024). Mengembangkan Kesadaran Guru tentang Pentingnya Refleksi Diri Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreatifitas Mahasiswa*, *2*(1), 1–12. https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/download/1474/840/

Hurlock, Elizabeth., Perkembangan Anak, Jakarta: Erlangga, 1998.

Komang, N., Dharma, N., Jannah, M., Aminiar, W., & Khodijah, S. (2023).

Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Untuk Meningkatkan Minat Belajar Anak Usia Dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*, 1146–1155. https://jinnovative.org/index.php/Innovative/article/view/2345

Lestari, S. A., Gery, M. I., & Lyesmaya, D. (2024). Meningkatkan keterampilan motorik halus anak usia dini melalui kegiatan seni melipat origami pada anak kelompok A TK Aisyiyah 3 Cipetir. SEMNASFIP.

Maitano, M. *Analisis Aktivitas Bermain Pasir Kinetik Sebagai Media Stimulasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Doctoral dissertation, Universitas Tadulako).

Masfufah, Didit Darmawan, E. M. (2023). Strategi Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *1*(2), 214–228. https://journalcenter.org/index.php/jupumi/article/download/4209/3431/163

Mulyadi, Y. B., Suryameng, S. S., Lorentina, L. L., & Priskylla, P. P. (2026). Terapi Bermain Pasir Kinetik (Kinetic Sand) Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Di Tk Cinta Kasih Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, *12*(1), 875-885. https://doi.org/10.31932/jpdp.v12i1.6271

Muslihin, H. Y., Loita, A., & Nurjanah, D. S. (2022). Instrumen Penelitian Tindakan Kelas untuk Peningkatan Motorik Halus Anak. *Jurnal PAUD AGAPEDIA*, *6*(1), 99–106 https://doi.org/10.17509/jpa.v6i1.51341

Nababan, S., Agustina, W., & Sitorus, H. (2023). Pengaruh Media Bermain Pasir Kinetik Terhadap Aspek Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pelangi Kasih Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara. *Coram Mundo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, *5*(2). https://doi.org/10.55606/corammundo.v5i2.226

Nana Sudjana. (2021). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Rosdikarya.

Nurfajriani, W. V. (2024). Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif. *Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(September).

Nurwita, S. (2021). Pemanfaatan media puzzle dalam mengembangkan motorik halus anak di PAUD Aiza Kabupaten Kepahiang.

Oktarina, A., Sa'idy, S. I., Anggraini, W., & Susilawati, B. (2021). Penggunaan media kolase dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia 5-6 tahun. *Al-Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, *3*(2). https://doi.org/10.24042/ajipaud.v3i2.7408

Pada, K., Ibtida, T., & Rahmawati, C. A. (2024). Abnauna 116. *03*(02), 116–128.

Priyanto, A. (2014). pengembangan kreativitas pada anak usia dini melalui Aktivitas bermain. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, (2). https://journal.uny.ac.id/index.php/cope/article/view/2913

Putri, L. D. (2021). Waspadai dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan sosial anak usia dini. *Jendela PLS: Jurnal*

*Cendekiawan Ilmiah Pendidikan Luar Sekolah*, *6*(1). https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.3205

Rafli, M. F., & Sari, C. K. (2025). Pendampingan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(2), 347–357. https://ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega/article/view/3093

Reza, A. R. N., & Hananik, I. (2022). Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Menggunakan Model Demonstration Dan Metode Pemberian Tugas Di Kelompok A Ra Muslimat Nu Pasayangan Martapura. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (JIKAD)*, 2(1). https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/jikad

Ria, FX, Kagum, EY, & Laksana, DNL (2023). Kemampuan Membaca Pemahaman dalam Pembelajaran Literasi dengan Suplemen Buku Cerita Bergambar: Pembelajaran Tindakan Kelas pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Kebijakan Flobamorata* , 4 (2).https://e-journal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33). https://doi.org/10.18592/alhadharah.

Riyanni, K., Wahdaniah, K., Agitya, V., Prawita, E., & Aulia, K. (2024). Perbedaan Karakteristik Perkembangan Perilaku Peserta Didik Pada Sekolah Menengah Pertama ( SMP ) Negeri 285 Jakarta. *8*, 49040–49047. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/23519

Romlah. (2017). Pengaruh motorik Halus dan motorik kasar terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini. Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 22(2). https://doi.org/10.24042/tadris.v2i2.2314

Sa'adah, D. A., Huda, M., & Mursyidah, L. (2022). Pengaruh Media Pasir Ajaib terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun di TK Ihyaul Ulum Lamongan. *Alzam: Journal of Islamic Early Childhood Education*, *2*(2). https://doi.org/10.51675/alzam.v2i2.327

Saman, A. (2024). Refleksi Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Madaniyah,5*(2), 305–311. https://ejournal.hsnpublisher.id/index.php/quoba/article/view/159

Susanto, A. (2015). *Bimbingan & konseling di taman kanak-kanak*.

Prenada Media.

Sukardi, HM (2022). Metode penelitian pendidikan tindakan kelas: implementasidan pengembangan . *Karakter Bumi*.

Suratin, D., & Aulina, C. N. (2025). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun melalui Bermain Pasir Ajaib. *Journal of Education Research*, *6*(1). https://doi.org/10.37985/jer.v6i1.2175

Suriani, S., & Phonna, L. (2025). Pengaruh Terapi Bermain Pasir Kinetik (Kinetic Sand) Terhadap Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Kesehatan Akimal*, *4*(2). https://jurnal.akimal.ac.id/index.php/jka/article/view/177

Suryawan, I. G., & Kasriani, N. W. (2023). Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini melalui Permainan Pasir Kinetik di Kelompok B Pratama Widya Pasraman Gurukula. *Texture Art and Culture Journal*, *6*(1). https://doi.org/10.33153/texture.v6i1.5388

Umah, K. K., & Rakimahwati, R. (2021). Perkembangan Kreativitas Anak Melalui Permainan Pasir Ajaib di Taman Kanak-kanak. *Aulad: Journal on Early Childhood*, *4*(1). https://doi.org/10.31004/aulad.v4i1.86

Wulandari, F., Muslihin, H. Y., & Nur, L. (2020). Penerapan Bermain KonstruksiMagic Sand Untuk Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, *15*(1). https://doi.org/10.21009/JIV.1501.7

**Lampiran 7**

# RIWAYAT HIDUP

## A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Ayu Rahmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 31 Agustus 2003
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Karang suru RT.02/RW.02 Karanganyar Kec. Bantarbolang Kab. Pemalang

## B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Taproji
2. Nama Ibu : Jariyah
3. Agama : Islam
4. Alamat : Jl. Karang suru RT.02/RW.02 Karanganyar, Kec. Bantarboang Kab. Pemalang

## C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD/MI : MI Nurul Huda Blendung Pemalang
2. SMP/MTs : SMPN 03 Bantarbolang Pemalang
3. SMA/MA : SMAN 1 Bantarbolang Pemalang
4. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN
Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AYU RAHMAWATI
NIM : 20422015
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
E-mail address : ayuuyuay038@gmail.com
No. Hp : 08157096967

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Tugas Akhir ☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI KEGIATAN BERMAIN PASIR AJAIB DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA ANAK KELOMPOK B DI KB AISYIYAH 02 WANGANDOWO KABUPATEN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2026




AYU RAHMAWATI
*nama terang dan tanda tangan penulis*

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD